

BAB III

GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang diresmikan pada tanggal 13 Nopember 1964 di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Propinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 1964 tanggal 22 Oktober 1964. Asal-usul berdirinya IAIN berasal dari gagasan 3 ulama, yaitu K.H.A. Rasyid sidik, K.H. Husin Abdul Mu'in dan K.H. Siddik Adim pada saat berlangsung muktamar Ulama se-Indonesia di Palembang tahun 1957. Gagasan tersebut di sambut baik oleh para peserta muktamar (susanto, 2017)

Pada hari terakhir muktamar, tanggal 11 September 1957 dilakukan peresmian pendirian Fakultas Hukum Islam dan pengetahuan Masyarakat yang diketuai oleh K.H. A. Gani Sindang Muchtar Effendi sebagai Sekretaris. Setahun kemudian dibentuk Yayasan Perguruan Tinggi Islam Sumatra Selatan (Akte Notaris No. 49 Tanggal 16 Juli 1958) yang pengurusannya terdiri dari Pejabat Pemerintah, ulama dan tokoh- tokoh masyarakat (susanto, 2017).

Pada tahun 1975 sampai tahun 1995 IAIN Raden Fatah memiliki 5 Fakultas, tiga Fakultas di Palembang, yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin; dan dua Fakultas di Bengkulu, yaitu Fakultas Ushuluddin dan Fakultas Syariah. Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya pengembangan kelembagaan perguruan tinggi agama Islam, maka pada tanggal 30 juni 1997, yang masing-masing ke dua Fakultas di tingkatkan statusnya

menjadi sekolah tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), yaitu STAIN Curup dan STAIN Bengkulu. Dalam perkembangan b

erikutnya IAIN Raden Fatah membuka dua Fakultas baru, yaitu Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah berdasarkan Surat keputusan Menteri Agama R.I Nomor 103 tahun 1998 tanggal 27 Februari 1998. (susanto, 2017)

Pendirian Program Pascasarjana pada tahun 2000 mengukuhkan IAIN Raden Fatah sebagai institusi pendidikan yang memiliki komitmen terhadap pencerahan masyarakat akademis yang selalu berkeinginan untuk terus menimba dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner. Pada saat namanya IAIN Raden Fatah sesuai komitmennya yang menimba dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman mulidisipliner, Kebanyakan jurusan Islam dan mata pelajarannya banyak dimasukan mata pelajaran keislaman sama seperti sebelum menjadi IAIN (administrator, Desember 20, 2020).



Gambar 2. Kantor Rektorat UIN Raden Fatah Palembang

Akhirnya melalui perjuangan yang panjang dari seluruh sivitas akademika UIN dan tokoh masyarakat Sumsel, pada tahun 2014 melalui Perpres No. 129 Tahun 2014 tentang Perubahan IAIN Raden Fatah Palembang Menjadi UIN Raden Fatah Palembang menjadi sejarah transformasi lembaga dari IAIN menjadi UIN. Perubahan IAIN Menjadi UIN ini Merupakan Pada awal era aflatun, bermula munculnya fakultas - fakultas baru. Misalnya fakultas FEBI yaitu dalam program studi ekonomi dan bisnis islam di lingkungan perguruan tinggi keagamaan Negeri (PTKN) kementrian agama RI. Munculnya Fakultas FEBI di UIN Raden Fatah Palembang

merespon perkembangan dunia ekonomi islam ditengah masyarakat indonesia, ekonomi islam tidak saja menjadi wacana tetapi menjadi sebuah keniscayaan yang berkembang di masyarakat (armasito, 2017).

Berbagai lembaga perekonomian Islam berbasis syariah bermunculan baik berupa lembaga perbankan syariah ,modal syariah, bisnis syariah. Hari selasa 17 desember 2013 ada 6 FEBI di lingkungan kementrian agama RI di launching oleh menteri agama RI suryadharma ali. piagam pendirian FEBI di enam UIN ditandatangani langsung oleh menteri agama RI , pada tanggal 14 desember 2013 pelaksanaan launching keenam FEBI tersebut dilakukan di universitas islam negeri (UIN) Makassar. Keenam FEBI dimaksud yakni FEBI UIN Makassar, FEBI UIN sunan kalijogo yogyakarta, FEBI IAIN walisongo semarang ,FEBI IAIN Sumatera utara, FEBI IAIN / UIN Raden Fatah Palembang (armasito, 2017).

Menindak lanjuti pembentukan FEBI, rektor IAIN / UIN Raden Fatah palembang, prof.Dr.H Aflatun muchtar,MA. Melantik Dr.Edition saefullah, MA. sebagai dekan FEBI, senin 10 february 2014 di gedung IAIN center, dibantu oleh Dr.maftukhatusolikhah, M.Ag (wakil dekan 1), Dedy anwar.S.E, M.Si.(wakil dekan II) armansyah walian .M.S.I (Wakil dekan II) dan Drs.M. Teguh Ali M.Si (kabag TU) (armasito, 2017).

Lalu Aflatun juga memperjuangkan berdirinya FISIP dan terwujudnya pada tahun 2016. Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu politik (FISIP) Universitas Islam Raden Fatah terbentuknya tahun 2016. Pembentukan fakultas diawali dari pembukaan dua program studi (prodi) yakni program studi Ilmu politik dan program studi Ilmu komunikasi berdasarkan keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia Nomor. 273A/P/2014 tertanggal 9 oktober 2014 (armasito, 2017).

Dua program studi ini mulai beroperasi sejak 2015 dan saat itu berada dibawah naungan fakultas syariah (ilmu politik) dan fakultas fakwah dan komunikasi (ilmu komunikasi). Kedua program studi ini memang direncanakan sebagai cikal bakal pendirian FISIP UIN Raden Fatah Palembang. Gagasan memebentuk FISIP didasarkan atas keinginan untuk memperkuat peralihan status IAIN menjadi UIN Raden Fatah palembang (armasito, 2017).

Selain itu juga di landasi oleh keinginan untuk menunjukkan sumbangsi nyata UIN raden fatah dalam berbagai dinamika sosial dan politik di sumatera selatan serta Indonesia secara lebih luas.Keinginan turut serta membentuk generasi-generasi mass depan yang memiliki karakter islami dan etika religius dalam aktivitas

sosial dan politik menjadi salah satu cita-cita besar kalangan akademisi UIN Raden Fatah . Pada rabu 08 juni 2016, bertempat di ruang rapat kantor pusat administrasi UIN Raden fatah Palembang dilantiklah dekan FISIP UIN Raden Fatah periode 2016- 2020 terpilih sebagai dekan periode pertama ini adalah pro. Dr amin suyitno,M.Ag. beberapa waktu setelah itu tepatnya 18 juni 2016 dilantik pula wakil Dekan I , Dr. Yenrizal, M.Si, wakil Dekan III Ainur Ropik, M.Si dan Dr.kun budianto S.Ag.,SH.,M.Si. Lalu , pada tanggal 17 juli 2016, dilantik pula ketua program studi ilmu politik , andi candra jaya , M.Hum da ketua program studi Ilmu komunikasi Reza aprianti.M.A. aktivitas FISIP UIN Raden Fatah terus berlanjut sampai sekarang (armasito, 2017).

Selanjutnya dalam menjawab tuntutan perkembangan Ilmu pengetahuan teknologi dan proses integrasi Ilmu agama Islam dengan Ilmu umum, serta mewujudkan sumber daya manusia berkualitas dan berakhlak mulia. Transformasi keilmuan yang menyatukan ilmu umum dan agama dalam suatu universitas menjadi keharusan. Keluarnya peraturan presiden nomor 29 tahun 2014 , tertanggal 17 Oktober 2014 tentang perubahan status dari IAIN menjadi UIN Raden Fatah.

Cikal bakal fakultas Sains dan Teknologi di UIN Raden Fatah telah dirintis sejak era aflatun muchtar. Benih - benih pemikirannya telah ditanam di fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan . berdasarkan surat peraturan menteri agama RI Nomor 53 tahun 2015, pasal 10 tertanggal 2 September 2015. Poin pentingnya mengharuskan salah satu fakultas di UIN Raddn Fatah memiliki Fakultas Sains dan teknologi (armasito, 2017).

Awal berdirinya Fakultas sains dan teknologi memiliki 2 program studi, yaitu program studi biologi dan kimia, ini berdasarkan surat dari keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 273A/P/2014 tertanggal 09 Oktober 2014 tentang izin prodi-prodi di UIN Raden fatah Palembang. Di penghujung masa jabatan alfaton sebagai plt.rektor UIN Raden fatah Palembang juga lahir fakultas psikologi islam. Cikal bakalnya dirintis dari prodi psikologi islam di fakultas Ushuluddin dan pemikiran islam. Fakultas psikologi islam sangat di perlukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam keilmuan psikologi yang berbasis islam. Dalam perjalanan sejarah di atas yang dimana kampus ini mengharuskan melakukan perubahan IAIN menjadi Universitas Negeri Islam Raden Fatah Palembang (UIN) Kemudian Kampus UIN Raden Fatah Palembang membangun Kampus B yang terletak di kelurahan 8 ulu kecamatan seberang ulu 1 jakabaring Palembang. kampus

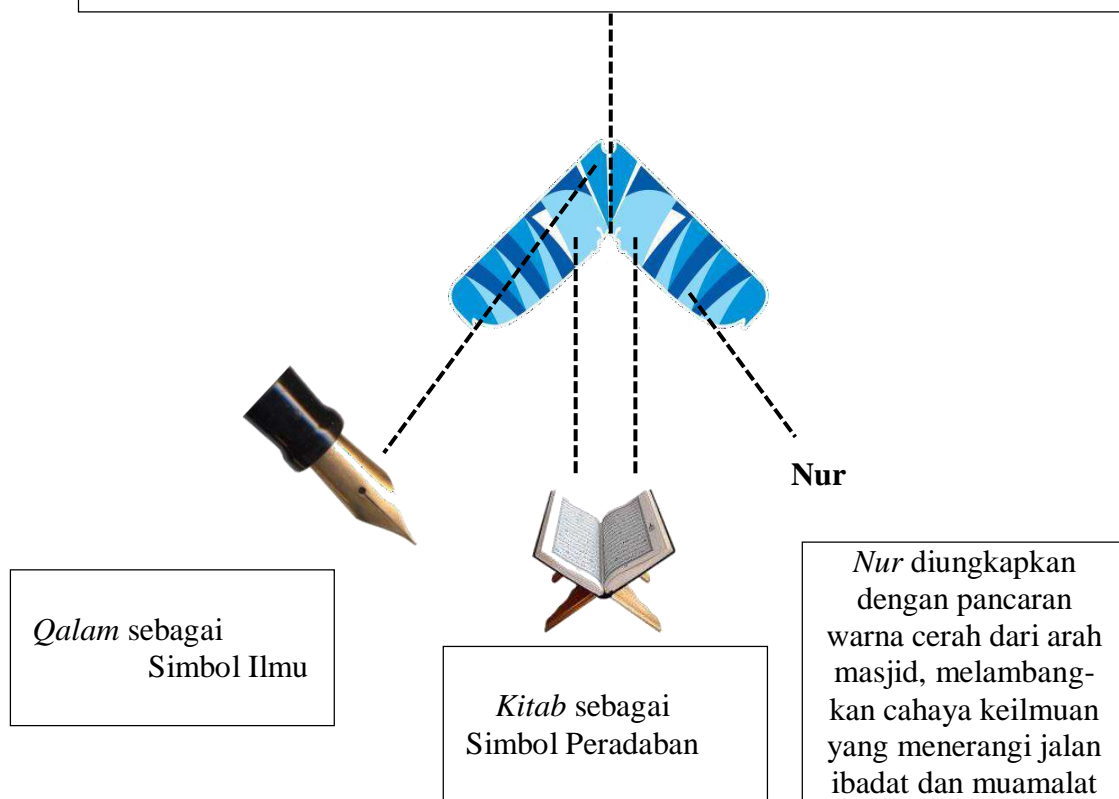
UIN Raden Fatah B ini mulai awal di targetkan pada tahun 2012 hingga 2017 lalu, dalam kepemimpinan Rektor Prof.Dr.Aflatun Muchtar,MA pada tahun 2009. dengan luas mencapai 150.000 m2 dan kampus B tersebut belum banyak untuk beroperasi karena kampus tersebut baru selesai di bangun. (armasito, 2017).



Gambar 3. Gedung UIN Raden Fatah Palembang

B. Makna Logo UIN Raden Fatah Palembang

Puncak Masjid Agung Palembang dengan *atap limas jurai simbar* dan *mustaka pucuk rebung* yang melambangkan UIN Raden Fatah Palembang Sebagai rujukan kedisiplinan islami, sesuai visi internasional, wawasan nasional, dan karakter islami (administrator, November 26, 2020).

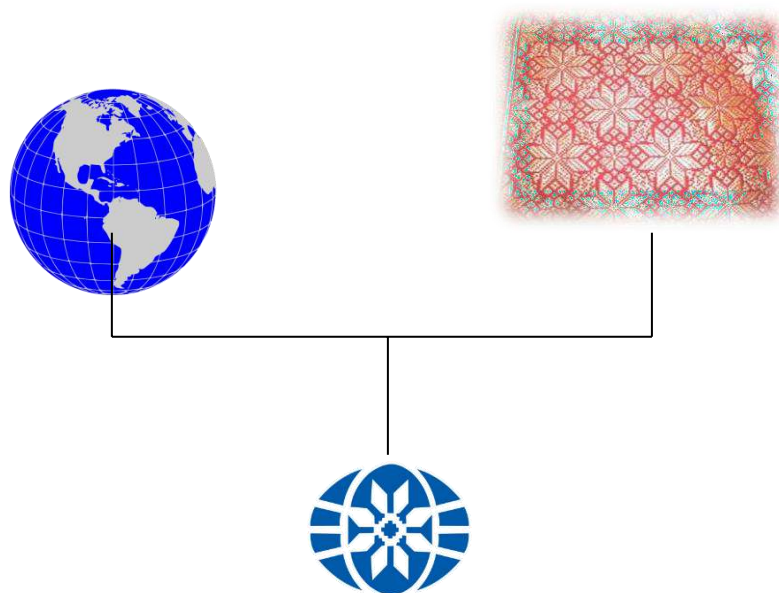


Gambar 4. Makna Logo

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Gambar 5. Makna Tulisan UIN Raden Fatah Palembang

Penulisan nama “ UIN Raden Fatah Palembang” dirancang dengan aksara bersudut runcing yang diilhami dengan karakter aksara surat ulu. Surat Ulu merupakan suatu tata aksara khas secara tradisional dikembangkan di Sumatera bagian Selatan (administrator, November 26, 2020).



Gambar 6. Motif Songket dan Globe

Songket adalah hasil kearifan dan karya lokal Sumatera Selatan yang dikenal secara nasional dan internasional. Globe adalah gambaran bumi sebagai suatu kesatuan yang utuh. Penggunaan motif lotus pada songket di padukan dengan globe melambangkan UIN Raden Fatah Palembang sebagai lembaga

keilmuan dengan kekuatan dan identitas nasional yang memberi manfaat secara global (administrator, November 26, 2020).



Gambar 7. Makna Warna Logo UIN

Aspek Konseptual logo UIN Raden Fatah Palembang

- a. Ada motif *lotus* pada *songket* dan perpaduan arsitektur Melayu, Nusantara, dan Tiongkok Eksplorasi motif lotus telah dikenal sejak masa Sriwijaya, sedang songket adalah hasil kearifan lokal masyarakat Sumatera Selatan yang telah dikenal secara luas. Limas jurai simbar dan mustaka pucuk rebung merupakan perpaduan arsitektur Melayu, Nusantara, dan Tiongkok (yang diangkat dari Masjid Agung Palembang), untuk menampilkan identitas Raden Fatah yang lahir dari Puteri Campa berdarah Tionghoa, dibesarkan di Palembang dalam iklim kosmopolitan (abad ke-15), perintis dan raja pertama kerajaan muslim Demak yang legendaris (naik tahta sampai 15/18).

Motif songket dan arsitektur Masjid Agung Palembang menjadi *positioning* UIN Raden Fatah Palembang diantara lembaga lain. (administrator, November 26, 2020)

- b. Ada citra tentang titik belah ketupat, masjid, qalam, kitab, nur, globe, dan warna, melambangkan keislaman serta aspek pembelajaran, riset, dan pengabdian pada masyarakat umumnya. UIN (dahulu dikenal sebagai IAIN) yang banyak terdapat di kota-kota Tanah Air, pada prinsipnya secara administrative dan kurikuler memiliki standar yang setara (administrator, November 26, 2020).
- c. Ada tata aksara dengan menggunakan huruf bersudut lancip, adalah terinspirasi dari Surat Ulu, aksara lokal yang telah mengemban fungsi intelektual pada masa lalu (administrator, Desember 20, 2019)
- d. Logo diperlukan sebagai bagian tanda keberadaan UIN Raden Fatah Palembang (administrator, November 26, 2020).

C. Visi, Misi, dan Tujuan

1. Visi

Menjadi Universitas Berstandar Internasional, Berwawasan Kebangsaan dan Berkarakter Islami (administrator, November 26, 2020).

2. Misi

- a. Melahirkan sarjana dan komunitas akademik yang berkomitmen pada mutu, keberagaman, dan kecendekiawanan.
- b. Mengembangkan kegiatan Tri Dharma yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, relevan dengan

kebutuhan bangsa, dan berbasis pada tradisi keilmuan Islam yang integralistik.

- c. Mengembangkan tradisi akademik yang universal, jujur, objektif, dan bertanggung jawab (administrator, November 26, 2020).

3. Tujuan

- a. Memberikan akses pendidikan yang lebih besar kepada masyarakat, dalam rangka meningkatkan Angka Partisipasi Pendidikan Tinggi.
- b. Menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif, profesional, terampil, berakhlakul karimah, dan berintegritas. (susanto, 2017)
- c. Menghasilkan karya-karya akademik yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. (susanto, 2017)

Tujuan tersebut sesuai dengan tugas pokok IAIN yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 33/1985, yakni “menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di atas perguruan tingkat menengah yang berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia dan secara ilmiah memberikan pendidikan pada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan agama Islam sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.” (armasito, 2017)

Tujuan itu diperinci menjadi : (1) Tujuan eksistensial, yakni memberikan pendidikan dan pengajaran agama Islam tingkat universitas serta menjadi pusat untuk memperdalam dan memperkembangkan ilmu pengetahuan agama Islam. (2). Tujuan institusional, yakni membentuk sarjana muslim yang ahli dalam ilmu agama Islam dan ilmu-ilmu lainnya yang berkaitan, yang bertaqwa dan berakhlak

mulia, yang cakap dan trampil serta bertanggung jawab atas kesejahteraan umat, bangsa dan Negara. (armasito, 2017)

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang adalah satu-satunya Universitas Islam Negeri di Sumatera Selatan. Memiliki 9 Fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Psikologi, Fakultas Ushuluddin, dan Fakultas Syariah dan Hukum (administrator, Desember 26, 2020).

D. Data Letak Geografis UIN Raden Fatah Palembang

Pada awal- awal kepemimpinan Prof.Dr.H. Aflatun Muthtar.MA. kondisi UIN Raden Fatah Palembang terletak di antara $2^{\circ} 52'$ sampai $3^{\circ} 52'$ lintang selatan dan $104^{\circ} 37'$ sampai $104^{\circ} 52'$ bujur timur dengan ketinggian rata- rata 8 M dari permukaan air laut. Kota Palembang merupakan ibu kota provinsi sumatera selatan dengan batas wilayah yaitu sebelah utara, timur dan barat dengan kabupaten banyuasin, sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten mura enim.

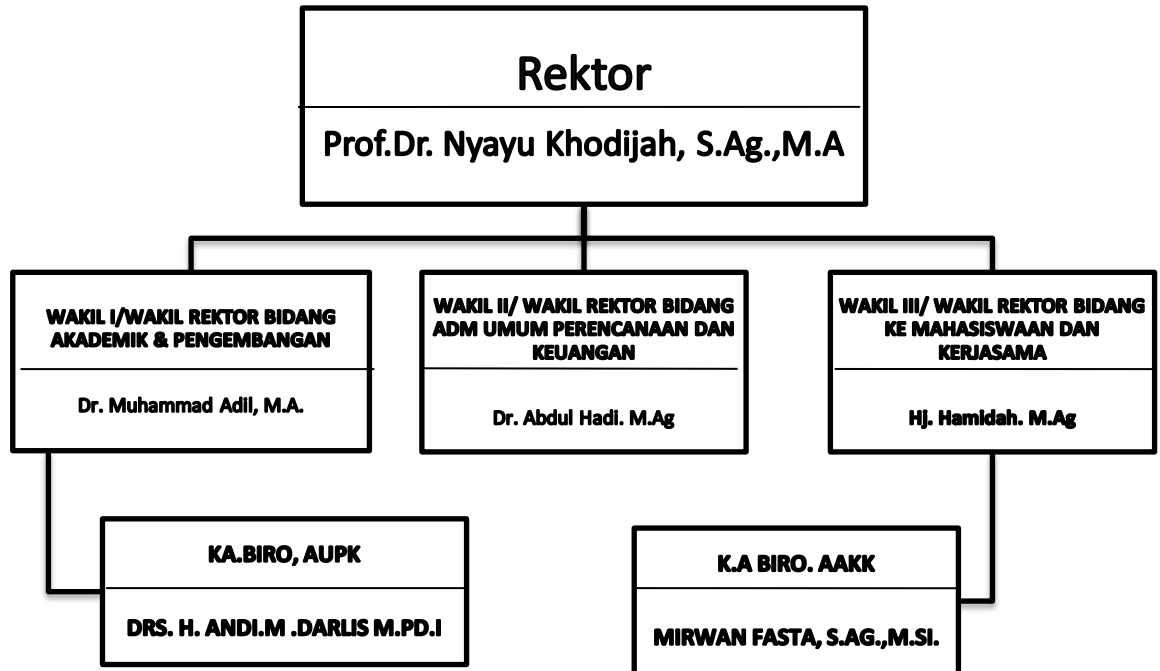
Keadaan alam kota Palembang merupakan daerah tropis lembah nisbi, dengan suhu rata-rata sebagian besar wilayah kota Palembang $21^{\circ} 32'$ C, curah hujan 22 sampai 428 mml pertahun. (jeni, februari 23, 2020).

Berdasarkan kondisi geologi, kota Palembang memiliki beraneka ragam jenis tanah berupa lapisan alluvial dan lempung berpasir. Di bagian selatan kota, berupa batuan pasir lempung yang ditembus air Sebelah utara batuan lempung, pasir yang kedap air dan sebelah barat batuan lempung krikil yang tembus air hingga kedap air. Seperti hal nya di UIN Raden Fatah Palembang

Letaknya terpisah jauh, Lahan Berukuran 65.125 m² ada di Kampus A UIN Raden Fatah kota Palembang sementara lainnya 3.037.791 m² yang terletak di kampus B Jakabaring. (palembang, Desember 17, 2020).

E. Struktur Pimpinan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Tahun 2020-2024 (administrator, Desember 25, 2020)

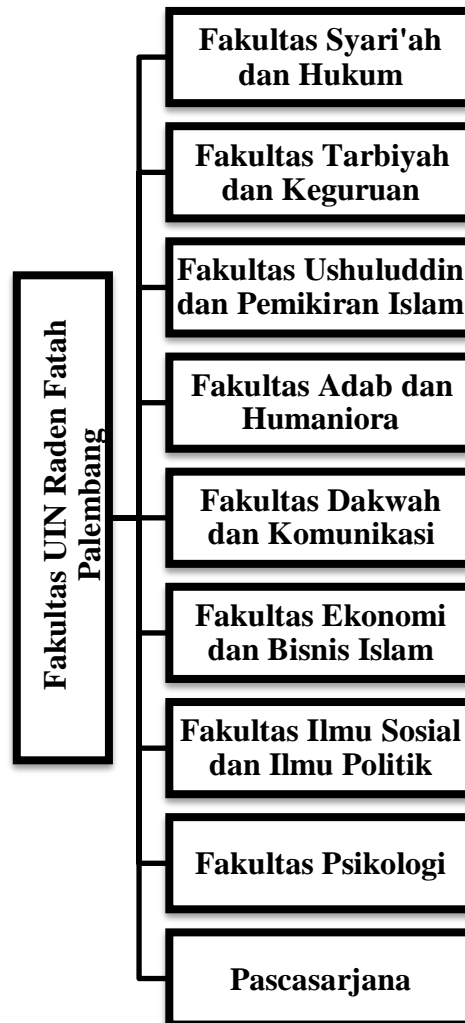


Bagan 1. Struktur Pimpinan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

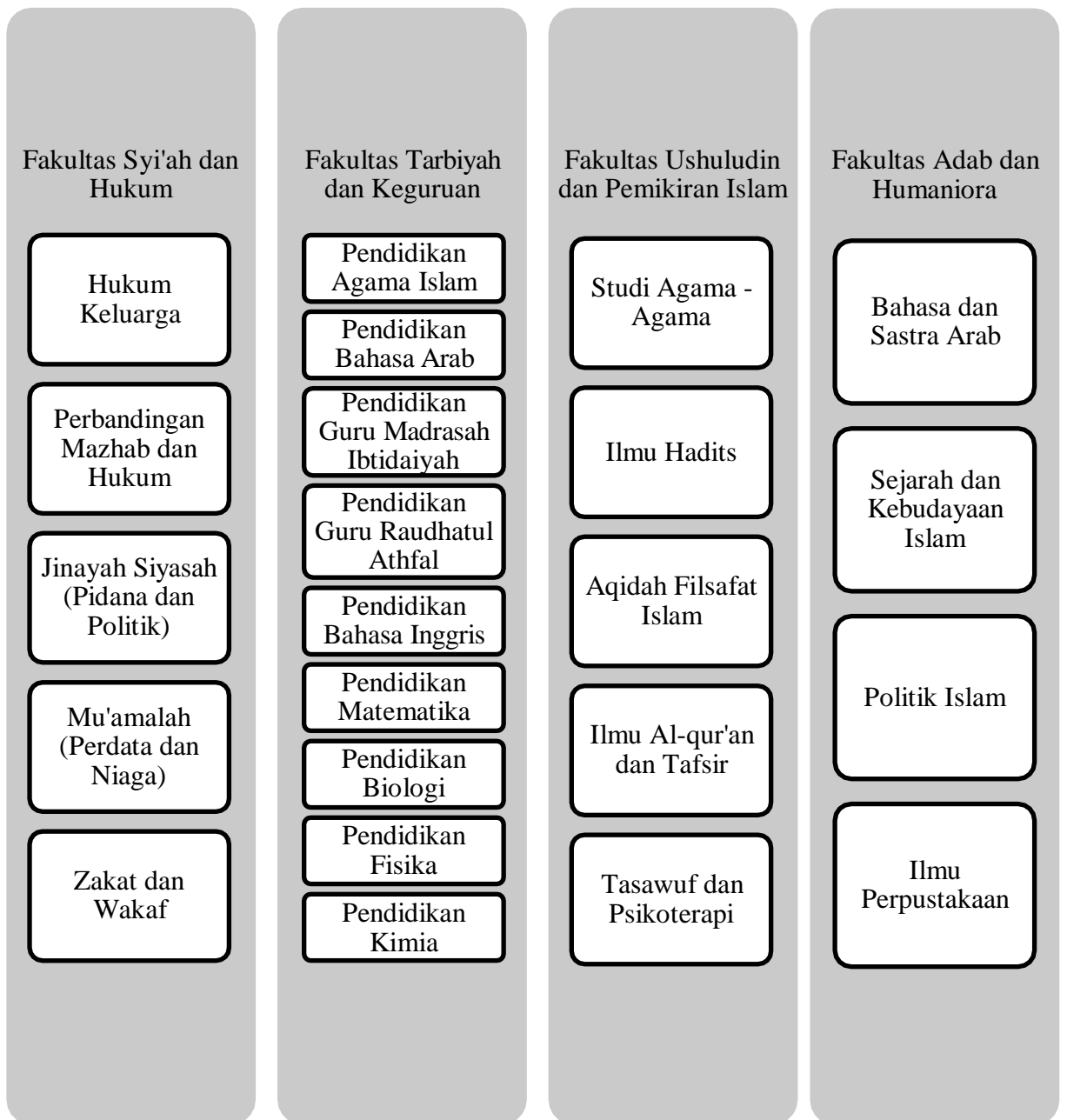
F. Fakultas dan Jurusan Universitas Islam Negeri

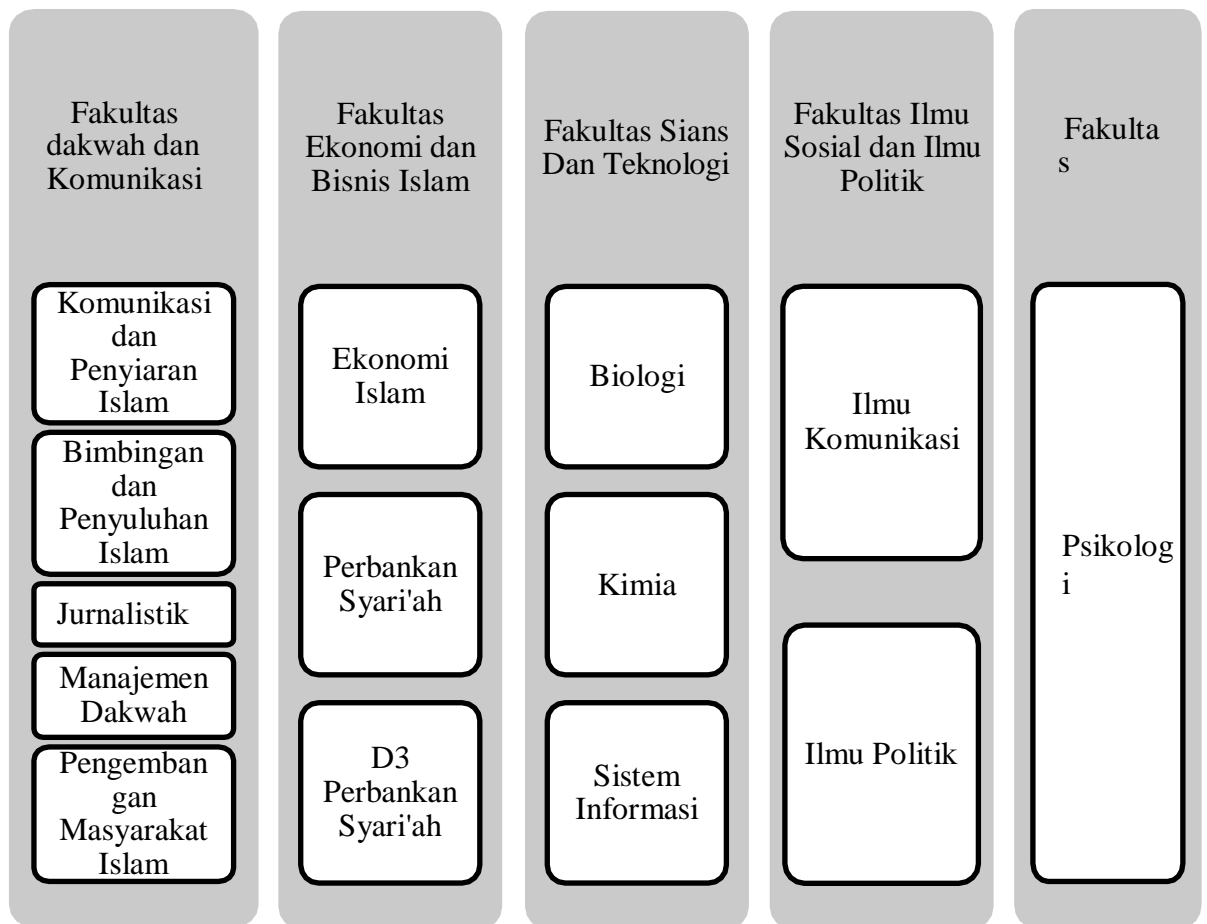
Raden Fatah Palembang.

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Memiliki 9 Fakultas dan Program Pascasarjana, (administrator, Desember 20, 2019) yaitu :



Bagan 2. Fakultas pada UIN Raden Fatah Palembang





Bagan 3. Jurusan pada UIN Raden Fatah Palembang

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang untuk program sarjana ada 9 Fakultas dengan 37 Jurusan yang dengan jumlah mahasiswa di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang 19777 untuk angkatan 2013-2017. Dengan 3 Fakultas umum yang di resmikan pada tanggal 7 Juli 2017 oleh Lukman Hakim Saifuddin, Menteri Agama Republik Indonesia. (administrator, November.10, 2020)

Jumlah 19777 mahasiswa, jumlah mahasiswi bercadar di UIN Raden Fatah Palembang Berjumlah 99 mahasiswi yang menggunakan *make up* di UIN Raden Fatah Palembang. Peneliti mendapatkan jumlah 99 mahasiswi dalam penggunaan *make up* dengan melakukan Observasi dan menanyakan di setiap fakultas dengan mahasiswi menggunakan *make up*, Setelah menanyakan dan observasi di lapangan, peneliti dapat mengetahui bahwa

Fakultas Syari'ah dan Hukum ada 7 mahasiswi yang menggunakan *make up*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 9 mahasiswi yang menggunakan *make up*, Fakultas Ushuludin 6 mahasiswi yang menggunakan *make up*, Fakultas Adab dan Humaniora 5 mahasiswi yang menggunakan *make up*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi 9 Mahasiswi yang menggunakan *make up*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 45 mahasiswi yang menggunakan *make up*, Fakultas Sains dan Teknologi 7 mahasiswi yang menggunakan *make up*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 5 mahasiswi yang menggunakan *make up*, dan Fakultas Psikologi dengan 6 mahasiswi yang menggunakan *make up* (Narasumber, 2021).

Tabel 2. Jumlah perempuan penggunaan *make up* di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

No.	FAKULTAS	ANGKATAN			TOTAL
		2018	2019	2020	
1.	Syari'ah dan Hukum	3	2	2	7
2.	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	3	3	3	9
3.	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	2	2	2	6
4.	Adab dan Humaniora	2	2	1	5
5.	Dakwah dan Komunikasi	3	3	3	9
6.	Ekonomi dan Bisnis Islam	24	14	7	45
7.	Sains dan Teknologi	2	2	3	7
8.	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	2	1	2	5
9.	Psikologi	2	2	2	6

Berdasarkan penelitian di lapangan Peneliti mewawancarai 10 orang Mahasiswi yang terpilih untuk mewakili setiap fakultas yang ada di UIN Raden fatah palembang, maka dari itu dapat di lihat tabel di bawah ini (Narasumber, 2021) :

Tabel 3. Data Informan Mahasiswi Bermake up

No	Nama	Fakultas	Jurusan	Angkatan	Lama menggunakan make up
1	Intan purnamasari	Syari'ah dan Hukum Islam	Jinayah siyasa	2018	6 tahun
2	Putri septi	Sains dan Teknologi	Sistem Informasi	2020	4 Tahun 11 bulan
3	Mahasiswi H	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	Aqidah Filsafat Islam	2019	4 Tahun 5 bulan
4	Dona	Psikologi	Psikologi	2018	5 Tahun
5	Mahasiswi z	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Ilmu Politik	2020	4 Tahun
6	Riska Yolanda	Ekonomi dan Bisnis Islam	Perbankan Syari'ah	2018	7 Tahun 7 bulan
7	Haina A.	Dakwah dan Komunikasi	Pengembangan Masyarakat Islam	2018	5 Tahun 10 Bulan
8	Mahasiswi E	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Ilmu Komunikasi	2019	6 Tahun
9	Fatimah adhella	Adab dan Humaniora	Ilmu perpustakaan	2020	5 Tahun
10	Soraya	Tarbiyah dan Keguruan	Pendidikan agama islam	2019	5 Tahun 9 bulan

Tabel 4. Data hasil Temuan penelitian mengenai penggunaan *make up* di kalangan mahasiswi UIN Raden Fatah Palembang

NO	MAKNA DAN MOTIF PENGGUNAAN <i>MAKE UP</i>	
1	Ada 5 mahasiswi yang menggunakan <i>make up</i> karena dituntut oleh kebutuhan pekerjaan atau lebih ke suka saja.	<i>Make up</i> yang digunakan berupa <i>make up basic</i> natural seperti <i>lipstik</i> digunakan pada area bibir mahasiswi dengan warna pink muda, yang menandakan kesan kepribadian yang kalem dan santai, dikombinasikan dengan <i>foundation</i> dan bedak berwarna natural agar lebih bercahaya dan tidak pucat.
2	Ada 5 mahasiswi yang menggunakan <i>make up</i> karena berkeinginan mempercantik dirinya agar lebih percaya diri.	<i>Make up</i> yang digunakan berupa full natural seperti lipstik berwarna merah yang menandakan kesan kepribadian yang pemberani dan bergairah, lalu dikombinasikan dengan <i>foundation</i> , bedak berwarna putih agar kelihatan cantik terang dan bersih, untuk maskara, pensil alis, dan celak, itu digunakan warna hitam untuk berkesan lebih kuat dan misteri. Sedangkan untuk <i>eyesdow</i> dan <i>blus on</i> nya menggunakan warna pink dan <i>orange</i> yang menandakan kesan yang lembut dan hangat bersemangat.

